

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Menurut Saryono, penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.⁴⁵ Penelitian ini dirancang untuk memahami dan mendalami kondisi yang berkaitan dengan manajemen program bimbingan belajar kelas unggulan, yang bertujuan untuk mengembangkan mutu lulusan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis mendalam terhadap satu lokasi atau tempat tertentu untuk mengkaji berbagai permasalahan yang terdapat di dalamnya. Studi kasus dilakukan dengan meninjau seluruh data yang terkumpul, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti.⁴⁶ Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang relevan dengan kajian manajemen program bimbingan belajar kelas unggulan untuk mengembangkan mutu peserta lulusan di MTsN 8 Kediri.

⁴⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2023), Hal: 34.

⁴⁶ Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal: 69.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam penelitian dan pengumpulan data. Kehadiran peneliti memungkinkan untuk melakukan interaksi lebih lama dan mendalam, sehingga dapat menggali informasi yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian secara lebih efektif.⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif, penting untuk dicatat bahwa peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Meskipun instrumen lain selain manusia dapat digunakan, fungsinya hanya sebagai pendukung tugas peneliti.⁴⁸

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) langsung di MTsN 8 Kabupaten Kediri, yang bertujuan untuk memperoleh data secara akurat. Adapun data diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu data yang berhubungan langsung dengan bimbingan belajar, yang dapat mengembangkan mutu lulusan di MTsN 8 Kediri. Dengan demikian, untuk memperoleh validitas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, peneliti berusaha untuk membangun hubungan baik dengan informan yang menjadi sumber data dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi yang dipilih oleh peneliti dengan tujuan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Penelitian ini

⁴⁷ Sobry Sutikno and Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif* (Holistica, 2020), Hal: 183-184.

⁴⁸ Sutikno, *Strategi Dan Teknik Penelitian (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Guepedia, 2022), Hal: 109.

dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kabupaten Kediri, yang terletak di Dusun Suko, Desa Menang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena MTs Negeri 8 Kediri dikenal memiliki pengembangan yang baik untuk terus menghasilkan peserta didik yang berkualitas yang salah satunya melalui kelas unggulan. Berbagai program unggulan yang ada di kelas tersebut dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan yang berkembang, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas dan daya saing peserta didik. Salah satu program unggulan yang diterapkan adalah bimbingan belajar, yang dirancang untuk memberikan perhatian khusus kepada peserta didik. Oleh karena itu lokasi ini menjadi lokasi yang relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian kualitatif, data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh melalui proses pengamatan atau pengukuran. Pengambilan keputusan yang berkualitas dihasilkan dari penarikan kesimpulan yang didasarkan pada data atau fakta yang valid dan dapat dipercaya.⁴⁹ Data atau informasi yang diperoleh akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini data berasal dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan di MTsN 8 Kediri mengenai manajemen program bimbingan belajar kelas unggulan yang dapat mengembangkan mutu lulusan.

⁴⁹ Dodiet, "Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian," n.d., Hal: 01.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan sebagai pihak atau tempat dari mana data penelitian diperoleh.⁵⁰ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yaitu melalui hasil wawancara dan pengamatan terhadap informan.⁵¹ Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, ketua program kelas unggulan, guru bimbingan belajar, serta salah satu siswa kelas 9.

Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder sebagai data pendukung. Data sekunder merupakan data yang berasal dari berbagai dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun foto.⁵² Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi kegiatan, arsip lembaga, serta referensi lain seperti jurnal dan buku yang berkaitan dengan manajemen program bimbingan belajar kelas unggulan untuk mengembangkan mutu lulusan.

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan | Sumber Data |
|----|--|---|--|---|
| 1. | Perencanaan bimbingan belajar kelas unggulan | 1. Penetapan tujuan bimbingan belajar kelas unggulan untuk mengembang | 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi a. Rapat b. Hasil Rancangan | 1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Ketua manajem |

⁵⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), Hal: 57.

⁵¹ Sapto Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit UNM, 2020), Hal: 123-124.

⁵² Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Hal: 124.

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan | Sumber Data |
|----|---|---|--|--|
| | | kan kualitas lulusan. 2. Identifikasi kebutuhan peserta didik 3. Pemilihan kurikulum yang sesuai 4. Perencanaan anggaran dan sumber daya (alokasi guru pembimbing, fasilitas belajar dan anggaran) sesuai kebutuhan. | c. SK guru pembimbing bimbel | en program kelas unggulan |
| 2. | Pengorganisasian bimbingan belajar kelas unggulan | 1. Pembagian struktur organisasi antara kepala sekolah dan tenaga pendidik dalam program bimbingan belajar. 2. Penjadwalan bimbingan belajar terstruktur. | 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi a. Jadwal bimbel b. Daftar hadir bimbel kelas 7-8 c. Daftar bimbel kelas 9 d. SK pengurus kelas Unggulan e. Rapor kelas unggulan sesuai dengan jurusan masing-masing kelas | 1. Waka kurikulum 2. Ketua manajemen program kelas unggulan |
| 3. | Pelaksanaan bimbingan belajar kelas unggulan | 1. Penggunaan metode pembelajaran yang mendukung kebutuhan. 2. Penyediaan dukungan psikososial | 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi a. Buku panduan bimbel jurusan religi b. Buku panduan | 1. Guru bimbingan belajar 2. Siswa kelas 9 |

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan | Sumber Data |
|----|---|--|---|--|
| | | bagi peserta didik. | bimbel jurusan IT c. Buku panduan bimbel jurusan sains d. Buku panduan bimbel pada jenjang kelas 9 e. Pelaksanaan bimbel kelas unggulan | |
| 4. | Pengawasan bimbingan belajar kelas unggulan | 1. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan bimbingan belajar. 2. Proses perbaikan dan penyesuaian program jika ditemukan kendala atau ketidaksesuaian. 3. Pengumpulan <i>feedback</i> dari peserta didik dan guru untuk perbaikan program. 4. Penyusunan rencana tindak lanjut untuk menyempurnakan bimbingan belajar agar tetap relevan dengan | 1. Wawancara 2. Dokumentasi a. Persentase siswa diterima disekolah lanjutan b. Kriteria penilaian untuk raprt bimbel kelas unggulan c. Prestasi dari program bimbel kelas unggulan d. Rekap alumni MTsN 8 Kediri Tahun 2023/2024 e. Rekap alumni MTsN 8 Kediri Tahun 2024/2025 f. Rekap alumni MTsN 8 Kediri Tahun 2025/2026 g. Penanganan siswa yang beberapa kali | 1. Waka kurikulum 2. Ketua manajemen program kelas unggulan |

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan | Sumber Data |
|----|------------------|-----------------------|---|-------------|
| | | kebutuhan pendidikan. | tidak hadir dalam bimbel h. Rapat bersama wali murid | |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada langkah-langkah yang direncanakan sepanjang proses penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik-teknik berikut:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif dapat dipahami secara jelas sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan serangkaian tanya jawab dengan informan atau narasumber yang telah ditentukan. Menurut Estenberg, wawancara didefinisikan sebagai pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga memungkinkan terciptanya pemahaman mengenai suatu topik tertentu.⁵³ Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai informan yang memiliki keterkaitan dengan manajemen program bimbel kelas unggulan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, ketua program kelas unggulan, siswa kelas 9, dan guru dalam pelaksanaan bimbingan belajar di MTs Negeri 8 Kota Kediri secara terstruktur.

2. Observasi

⁵³ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Hal: 143.

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang menjadi dasar bagi semua ilmu pengetahuan. Teknik ini dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap objek yang sedang diteliti.⁵⁴ Dengan demikian, melalui teknik pengumpulan data observasi akan membantu peneliti secara langsung dilapangan tentang proses manajemen program bimbingan belajar kelas unggulan untuk mempersiapkan peserta didik yang dapat mengembangkan mutu lulusan di MTsN 8 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeriksa, mengkaji, dan menganalisis dokumen-dokumen serta hal-hal yang berkaitan dengan subjek, baik yang dibuat oleh subjek itu sendiri maupun oleh orang lain mengenai subjek tersebut.⁵⁵ Melalui teknik dokumentasi diharapkan akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dan catatan yang berkaitan langsung dengan manajemen program bimbingan belajar kelas unggulan untuk mempersiapkan peserta didik yang dapat mengembangkan mutu lulusan di MTsN 8 Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif merujuk pada alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Dalam penelitian kualitatif,

⁵⁴ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Hal: 123-124.

⁵⁵ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Hal: 159-160.

peneliti sendiri yang turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cara langsung bertanya kepada narasumber, atau dapat juga meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data dengan prosedur yang sama.⁵⁶ Berikut adalah instrumen atau alat bantu yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah bagian penting dalam penelitian kualitatif yang biasanya disiapkan oleh peneliti sebagai panduan dalam melaksanakan wawancara. Dalam penelitian kualitatif, pedoman wawancara umumnya hanya berisi garis besar topik yang akan diwawancarai. Secara lebih rinci, pedoman ini hanya mencakup poin-poin penting dari fokus dan aspek-aspek yang perlu ditanyakan dalam wawancara mendalam.⁵⁷

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian kualitatif merupakan petunjuk umum yang perlu disiapkan oleh peneliti sebagai panduan dalam melaksanakan observasi atau pengamatan di lapangan. Pedoman ini, yang berkaitan dengan materi observasi, yang memudahkan peneliti untuk memberi tanda pada data dan informasi yang diperoleh dari pengamatan di lapangan.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman observasi

⁵⁶ Syarifa Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (KBM Indonesia, 2021), Hal: 44-45.

⁵⁷ Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Hal: 141.

⁵⁸ Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Hal: 144.

untuk mengetahui data-data yang berada di lokasi penelitian yaitu MTs Negeri 8 Kediri.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah suatu daftar yang mencakup hal-hal yang akan dianalisis melalui dokumen yang ditelaah dalam penelitian. Proses ini membantu peneliti untuk menilai dan menginterpretasikan data secara sistematis. Selain itu, pedoman dokumentasi juga memungkinkan peneliti untuk memperoleh kesimpulan yang lebih akurat dan valid berdasarkan analisis dokumen yang dilakukan.⁵⁹ Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terkait dokumen-dokumen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen program bimbingan belajar kelas unggulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan, karena data adalah komponen utama dalam penelitian. Data ini nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk analisis dan sebagai landasan dalam menarik kesimpulan. Oleh karena itu, data yang diperoleh harus memenuhi syarat keabsahan.⁶⁰ Untuk memastikan akurasi data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan beberapa teknik verifikasi keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi

⁵⁹ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Hal: 118.

⁶⁰ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (December 24, 2022): Hal: 56, <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.

Tujuan triangulasi adalah untuk memperkuat aspek teoritis, metodologis, dan interpretatif dalam penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai proses pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memverifikasi data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda.⁶¹ Pada penelitian ini, peneliti tidak hanya berfokus pada satu informan saja tetapi informasi diperoleh dari informan lain yakni kepala sekolah, waka kurikulum, ketua program kelas unggulan, siswa kelas 9 dan guru dalam pelaksanaan bimbingan belajar terkait manajemen program kelas unggulan di MTs Negeri 8 Kediri.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memverifikasi data yang sama menggunakan teknik yang berbeda.⁶² Untuk sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara serempak untuk memperoleh sumber data yang sama.

c. Triangulasi Waktu

⁶¹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): Hal: 150, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁶² Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," Hal: 151.

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan memeriksa kembali data pada sumber yang sama, menggunakan teknik yang serupa, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.⁶³

2. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Perpanjangan kehadiran peneliti mengacu pada keberadaan peneliti di lapangan penelitian hingga data yang terkumpul mencapai titik kejenuhan. Menurut Moleong, pendekatan ini dapat:

- a. Membatasi gangguan yang disebabkan oleh pengaruh peneliti pada konteks.
- b. Mengurangi kekeliruan (*bias*) peneliti.
- c. Mengkompensasi pengaruh dari peristiwa-peristiwa yang tidak biasa atau pengaruh sementara.

Perpanjangan waktu penelitian merupakan salah satu cara untuk memverifikasi keabsahan atau kesahihan data. Proses yang berlangsung cukup lama ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencapai tingkat kejenuhan.⁶⁴

3. Observasi Mendalam

Observasi mendalam dilakukan untuk memeriksa keabsahan data melalui pengamatan yang lebih teliti guna memverifikasi validitas temuan. Keakuratan data meningkat ketika terjalin hubungan yang baik antara peneliti dan informan, sehingga tercipta rasa saling percaya dan

⁶³ Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," Hal: 151.

⁶⁴ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Hal: 183-184.

keterbukaan. Dalam kondisi tersebut, data yang diperoleh diyakini memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.⁶⁵

4. Pembahasan Teman Sejawat

Teknik ini lebih mudah dipahami sebagai teknik diskusi atau berbagi pendapat dengan rekan-rekan peneliti yang kompeten. Dalam hal ini, peneliti meminta pertimbangan atau saran mengenai data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat diketahui data mana yang kurang atau tidak valid.⁶⁶

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema-tema dan hipotesis kerja yang muncul dari data.⁶⁷ Dalam penelitian ini digunakan metode analisis naratif, yaitu metode analisis data kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan cerita atau narasi yang muncul dari data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.⁶⁸ Dengan demikian, penulis melakukan analisis data melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum dan memilah informasi untuk menyoroti hal-hal yang relevan dengan fokus penelitian. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian guna menghasilkan inti

⁶⁵ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Hal: 184.

⁶⁶ Sutikno and Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, Hal: 185.

⁶⁷ Haryoko et al., *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, Hal: 195.

⁶⁸ Diah Ayu Rahmani et al., *Analisis Data Kualitatif*, 9, no. 2 (2025): Hal: 13041.

data dari hasil penggalian informasi.⁶⁹ Dalam penelitian ini setelah data yang sudah terkumpul mengenai manajemen program bimbingan belajar kelas unggulan di MTs Negeri 8 Kediri akan direduksi dengan menggolongkan, memilah data dan berfokus pada data yang memiliki point penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir dengan baik, yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyusun informasi secara terstruktur agar dapat ditarik kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi maknanya.⁷⁰

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah langkah terakhir dalam proses analisis data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian tersebut.⁷¹

⁶⁹ Sahir, *Metodologi Penelitian*, Hal: 47-48.

⁷⁰ Sahir, *Metodologi Penelitian*, Hal: 48.

⁷¹ Sahir, *Metodologi Penelitian*, Hal: 48.